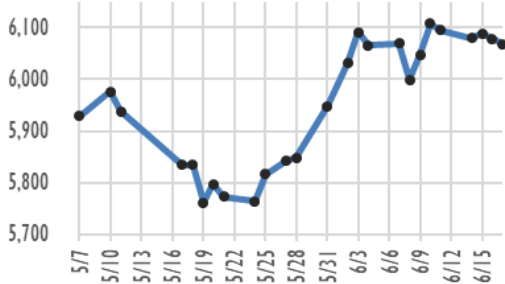


DAILY STATISTICS
IHSG | 6068.4 | -10.1 pts | -0.16%


IHSG	6,068.45
Change	-10.12
Change (%)	-0.17
Total Value (IDR triliun)	13.42
Total Volume (miliar saham)	25.83
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-634.11
Up: 171	Down: 325 Unchange: 240

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,018.33	(272.68)	(0.93)
Shanghai SE	3,525.60	7.28	0.21
Hang Seng	28,558.59	121.75	0.43
Strait Times	3,138.31	(1.26)	(0.04)
Euronext 100	1,291.31	2.29	0.18
FTSE 100	7,153.43	(31.52)	(0.44)
Dow Jones	33,823.45	(210.22)	(0.62)
S&P 500	4,221.86	(1.84)	(0.04)
Nasdaq	14,161.35	121.67	0.87

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	71.0	(1.11)	(1.54)
Palm Oil	809.5	(13.00)	(1.58)
Gold	1,773.8	(85.70)	(4.61)
Nickel	17,624.0	0.00	0.00
Coal	124.3	2.15	1.76

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,375	120.00	0.84
SGD IDR	10,715	43.42	0.41
JPY IDR	130	1.71	1.33

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	757.64	(11.24)	(1.46)
IDXBASIC	1,195.33	(1.93)	(0.16)
IDXINDUST	966.09	6.43	0.67
IDXNONCYC	704.07	(7.69)	(1.08)
IDXCYCLIC	748.08	(2.08)	(0.28)
IDXHEALTH	1,255.90	(7.60)	(0.60)
IDXFINANCE	1,337.77	2.85	0.21
IDXPROPERT	803.34	(5.84)	(0.72)
IDXTECHNO	10,840.24	217.38	2.05
IDXINFRA	931.79	(3.40)	(0.36)
IDXTRANS	1,039.59	(6.87)	(0.66)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
EMTK	2,190 - 2,420	Trading Buy	2,070	2,780
SMDR	555 - 580	Speculative Buy	540	625
BRIS	1,790 - 1,895	Speculative Buy	1,720	2,090

News Highlights

- 'Virus' Penyebab Saham Indofarma (INAF) Mandek Kala Kinerja Bugar.
- BI Sudah Beli Surat Utang Pemerintah Hingga Rp 116,26 T.
- Penjualan mobil Astra International (ASII) kembali normal pada Mei 2021.

Daily Outlook

IHSG ditutup melemah 0,17% ke level 6.068,45 pada perdagangan kemarin. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 13,42 triliun dengan volume sebesar 25,83 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 634,11 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei melemah (-0,93%), Indeks Shanghai SE ditutup menguat (+0,21%) dan indeks Hang Seng ditutup menguat (+0,43%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah (-0,04%), FTSE 100 menguat (+0,18%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,62%), S&P 500 melemah (-0,04%), dan Nasdaq menguat (-0,87%).

Bursa AS ditutup mixed pada perdagangan kemarin, hanya indeks Nasdaq yang ditutup menguat sementara Dow Jones dan S&P 500 melemah. Masih banyak investor yang menterjemahkan pesan The Fed yang tidak disangka bernada hawkish terhadap kebijakan moneter pada 2 hari yang lalu, dimana The Fed meramalkan akan terjadi kenaikan tingkat suku bunga pada tahun 2023. Pejabat The Fed memperkirakan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 7% tahun ini, dengan kebijakan ekonomi ekspansif dengan tetap melakukan pembelian obligasi, sehingga ada indikasi tingkat suku bunga treasury AS akan terus tertekan, inilah yang menyebabkan indeks Nasdaq menanjak kemarin.

Mayoritas pasar Asia mengalami pelemahan karena sebagian besar investor di kawasan tersebut cenderung kecewa dengan sikap dari The Fed yang akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi. Pelaku pasar saham di Hong Kong dan China sedikit menyambut baik dari rilis data ekspor China pada periode Mei 2021. China melaporkan ekspor bulan lalu melesat 27,9% secara tahunan atau sedikit di bawah ekspektasi analis dalam polling Reuters sebesar 32,1%.

Dari dalam negeri, pelemahan IHSG dibayangi oleh potensi berlanjutnya pelemahan nilai tukar rupiah, meskipun Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7-day reverse repo rate di level 3,5% dalam RDG. Pelemahan juga dipicu oleh sinyal dari The Fed terkait potensi kenaikan Fed Funds Rate di tahun 2023. Faktor lain adalah ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS yang diperkirakan GDP AS tumbuh mencapai 7% YoY di 2021, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya di 6,5% YoY, yang mana ditakutkan oleh pasar karena pertumbuhan ekonomi dikhawatirkan terlalu cepat sehingga The Fed akan memperketat kebijakan ekonomi.

Pada hari ini, ada potensi kenaikan IHSG yang disebabkan oleh keputusan The Fed untuk tetap melanjutkan pertumbuhan ekonomi di AS kemarin, dengan rentang 6040 - 6090.

News Update

- **Lippo Karawaci (LPKR) Gandeng Perusahaan Singapura Luncurkan Co-living.** Emiten properti PT Lippo Karawaci Tbk. berkolaborasi dengan perusahaan asal Singapura, Cove, meluncurkan konsep hunian bersama atau co-living mahasiswa bertajuk Cove Hillcrest. CEO Lippo Karawaci John Riady menjelaskan Cove Hillcrest yang terletak di Lippo Karawaci dan berdekatan dengan kampus Universitas Pelita Harapan ini merupakan co-living pertama di kawasan Asia Tenggara bagi kalangan mahasiswa. (Bisnis)
[link klik disini](#)
- **'Virus' Penyebab Saham Indofarma (INAF) Mandek Kala Kinerja Bugar.** Kendati pendapatannya naik dan punya sederet agenda pengembangan usaha, saham PT Indofarma Tbk. (INAF) sedang terjebak di teritori negatif sepanjang tahun berjalan 2021. Saham Indofarma sudah terkoreksi 46,4 persen year to date (ytd) dan parkir di level Rp2.160 pada akhir perdagangan Rabu (16/6/2021). Kondisi itu berbanding terbalik dibanding performa superbullish INAF sepanjang tahun lalu yang tercatat melesat 363,22 persen ke level Rp4.030 pada 2020. (Bisnis)
[link klik disini](#)
- **BI Sudah Beli Surat Utang Pemerintah Hingga Rp 116,26 T.** Bank Indonesia (BI) mengatakan akan terus mendukung pemerintah dalam menambah sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2021 melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar perdana. Gubernur BI Perry Warjiyo melaporkan, hingga 15 Juni 2021, BI sudah membeli SBN di pasar perdana sebesar Rp 116,26 triliun. (CNBC)
[link klik disini](#)
- **BNI catat kenaikan volume transaksi cash management, ini pendorongnya.** Bisnis pengelolaan kas atau cash management perbankan tumbuh semakin tumbuh pesat. Solusi layanan perbankan berbasis digital untuk nasabah korporasi ini terus mencatatkan peningkatan transaksi di tengah pandemi. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Dapat Peringkat Baa2 dan Stabil dari Moody's.** Moody's Investors Service menggenjor peringkat Baa2 untuk masing-masing PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) maupun surat utang tanpa jaminannya (senior unsecured). Sementara prospek perusahaan itu tetap stabil. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Optimalkan penyaluran kredit, BTN berencana rights issue awal 2022.** PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tengah menyiapkan strategi mempertebal modal. Direktur Utama BTN Haru Koesmahargyo menyatakan salah satu upayanya dengan melakukan rights issue pada awal 2022. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Volume transaksi cash management BRI naik dua digit.** Bisnis pengelolaan kas atau cash management perbankan tumbuh semakin tumbuh pesat. Solusi layanan perbankan berbasis digital untuk nasabah korporasi ini terus mencatatkan peningkatan transaksi di tengah pandemi. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Jasa Armada Indonesia (IPCM) akan bagikan dividen, ini besarnya.** PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Financial Club, Jakarta hari ini, Kamis (17/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Penjualan mobil Astra International (ASII) kembali normal pada Mei 2021.** Kinerja PT Astra International Tbk (ASII) berangsur pulih dalam waktu beberapa waktu terakhir ini. Head of Corporate Communications Astra International, Boy Kelana Soebroto, mengatakan, salah satu indikator yang dapat dilihat adalah kinerja penjualan otomotif Astra yang mengalami perbaikan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bidik pendapatan naik 10%, Multipolar Technology (MLPT) anggarkan capex Rp 163 miliar.** PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) menargetkan pendapatan di tahun 2021 bisa tumbuh 8%-10%. Untuk itu, perusahaan menyiapkan sejumlah strategi agar target kinerja tersebut tercapai. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kredit perbankan membaik, kontraksi di bulan Mei melandai menjadi 1,28%.** Penyaluran kredit perbankan hingga Mei 2021 menunjukkan perbaikan meskipun masih mengalami kontraksi. Bank Indonesia (BI) mencatat kredit bank masih minus sebesar 1,28% secara year on year (YoY). Pada bulan sebelumnya, kontraksi kredit mencapai 2,28% YoY. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Metropolitan Land (MTLA) bagikan dividen Rp 54 miliar, catat jadwalnya.** PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) akan membagikan dividen Rp 54,43 miliar kepada pemegang saham. Nilai dividen ini setara dengan Rp 7,11 per saham. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

WOOD Trading Buy | Entry 780 - 800 | Stoploss 740 | Target 860

PT. Integra Indocabinet, Tbk. telah merilis laporan kwartal 1-2021 dan mencatatkan prestasi yang mengagumkan. Angka penjualan naik 89% menjadi Rp. 912 milyar. Angka tersebut datang dari ekspor building component, ekspor knock down, dan set up komponen. Sebagian besar hasil produksinya dipasarkan secara ekspor ketimbang konsumsi lokal. Walaupun beban pokok penjualan naik 95%, dan beban operasional yang juga naik 95%, soal laba bersih, WOOD tetap membukukan kenaikan sebesar 78% menjadi Rp. 101 milyar.

Perang dagang antara China dan Amerika mendorong adanya pengenaan tarif import, bea anti dumping, dan bea anti subsidi. Hal tersebut membuat produk dari China tidak kompetitif. Oleh karenanya, Amerika mencari pemasok furniture dari negara lain, termasuk dari Indonesia. Menangkap peluang tersebut, manajemen WOOD dengan optimis menargetkan angka penjualan sebesar Rp.3.7 triliun pada akhir tahun 2021. Serangkaian strategi keuangan telah disusun untuk mengejar pasar ekspor, antara lain: mengalokasikan belanja modal hingga Rp.100 milyar, menerbitkan obligasi senilai Rp.600 milyar, menerbitkan obligasi berkelanjutan seri 1 dengan nilai Rp.450 milyar.

Secara teknikal, pergerakan naik saham WOOD, telah meninggalkan area supportnya. Pergerakan naik melewati pertengahan bollinger band, volume yang cenderung naik, stokastik mulai naik, ditambah MACD golden cross, semua informasi tersebut memberikan signal kalau saham ini berpotensi besar untuk naik. Target kenaikan terdekat berada pada batas resisten yang pernah tercipta pada pertengahan April 2021 pada angka 860.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.